

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dan lapangan (*field research*). Adapun tujuan dari studi kasus yaitu dengan melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran mengenai subjek yang diteliti. Subjek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga maupun komunitas tertentu.

Tujuan dari penelitian lapangan yaitu untuk mengamati dan mengkaji secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi dengan lingkungan suatu unit sosial, baik individu maupun kelompok dan Lembaga keuangan ataupun masyarakat.¹ Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan artha bahana syariah (ABS) *mobile* dalam meningkatkan anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah di Pati.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Karena berdasarkan pertimbangan jika analisis penggunaan artha bahana syariah (ABS) *mobile* dalam meningkatkan anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati akan terpecahkan lebih lanjut. Dalam metode kualitatif, datanya nanti akan berupa narasi dari subjek atau responden penelitian dengan menggunakan Teknik analisis dan olah data kualitatif yang akan menghasilkan hasil penelitian, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam penelitian yang berguna untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya yaitu eksperimen) dimana peneliti merupakan instrume kunci, Teknik pegumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil dari peelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Data kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam suatu penelitian dengan bentuk kalimat berupa cerita pendek. Bentuk data dalam penelitian kualitatif yaitu bersifat subjektif karena peneliti berusaha untuk menghindari sifat subjektif yang

¹ Indiantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

memicu ketidakjelasan objektivitas data dalam penelitian sehingga memerlukan data kualitatif.³

Penelitian kualitatif bukan diawali dengan teori yang dipersiapkan sebelumnya, namun diawali dengan data dari lapangan yang berasal dari lingkungan alami. Setelah memperoleh data dari lapangan selanjutnya menjadi konsep berasal dari pemasaran deskriptif analitik tanpa penggunaan angka yang lebih mementingkan proses dalam setiap kejadian yang dialami.⁴

Penelitian kualitatif dapat diartikan suatu Teknik pengambilan data melalui penelusuran dalam memahami gejala sentral sehingga peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data.⁵

B. Setting Penelitian

1. Setting atau lokasi

Dalam penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang beralamat di Km 1, Jl. Raya Pati Gabus, Semampir, Kec.Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59116.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 yang dengan estimasi waktu 1 bulan penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data data terkait dengan “Pengaruh Penggunaan Artha Bahana Syariah (ABS) Mobile Terhadap Peningkatan Anggota (Studi Kasus: KSPPS Artha Bahana Syariah Pati)”.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut juga informan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi mengenai data-data saat penelitian berlangsung. Pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara kepada informan dan observasi sehingga peneliti bisa

³ Burhan Bungin, *Metodologo Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 124.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 88.

⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia), 7. [Metode Penelitian Kualitatif - Prof. Dr. Conny R. Semiawan - Google Books](#)

mendapatkan data-data yang akurat. Subjek dalam penelitian ini meliputi informan utama 1 (Manager HRD), 1 Staff IT atau pengelola aplikasi Artha Bahana Syariah Pati, 1 Costumer Service dan 1 Anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan atau atas data yang terjadi dilapangan yang diperoleh dari teknik wawancara khususnya dengan pihak yang berwenang dengan penelitian ini. Yang dimaksud dengan data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa memperoleh informasi secara langsung di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati berupa observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan kuisisioner untuk data pertanyaan yang ditujukan kepada subjek, meliputi: manajer (informan utama), *costumer service*, IT *ABS Mobile*, dan anggota KSPPS Artha Bahana Syariah yang menggunakan *ABS Mobile* dan admin dari *ABS Mobile* itu sendiri yang dilakukan proses mengumpulkan data secara langsung dilokasi tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung diberikan oleh pihak lain maupun pihak perusahaan. Data sekunder bisa berupa data dari lembaga keuangan, literatur dari perpustakaan, jurnal ilmiah dari penelitian terdahulu yang mendukung, dan melalui websitemedia internet baik cetak maupun elektronik.⁶ Data sekunder dapat diperoleh melalui foto kegiatan, katalog brosur, serta dokumen-dokumen di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang berhubungan dengan “Pengaruh Penggunaan Artha Bahana Syariah (*ABS Mobile*) Terhadap Peningkatan Anggota”.

⁶ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 156.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

a. Definisi Observasi

Observasi menurut Poerwandari (1998) yaitu suatu Teknik pengambilan data yang berasal dari bahasa latin “melihat” dan “memerhatikan”. Sehingga observasi dapat diartikan Teknik pengambilan data melalui aktivitas memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang terjadi sekaligus memperhatikan kesinambungan antara fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, observasi harus bersifat alamiah (naturalistik).⁷

Observasi yaitu aktivitas keseharian individu yang memanfaatkan pancaindra mata yang dibantu telinga, penciuman, mulut sekaligus kulit. Sehingga observasi melalui pengumpulan data dalam penelitian dengan menghimpun data yang telag diamati.⁸ Observasi menurut Nasution (1998) yaitu suatu dasar semua ilmu pegetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data mengenai data fakta berdasarkan observasi.

b. Manfaat Observasi

Berdasarkan pendapat dari Potton dalam Nasution, ada beberapa manfaat dari teknik observasi meliputi:

- 1) Melalui penggunaan Teknik observasi dilapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan kondisi sosial, sehingga mendapatkan pandangan secara keseluruhan
- 2) Mendapatkan pengalaman secara langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, sehingga tanpa mempengaruhi konsep atau pandangan sebelumnya.
- 3) Peneliti dapat elihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain khususnya berada dalam

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

⁸ Burhan Buringin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 142.

lingkungan itu karena dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

- 4) Akan menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara karena ditutupi atas dasar melindungi citra Lembaga.
- 5) Peneliti akan menemukan hal-hal yang diluar persepsi responde sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih komperehensif
- 6) Peneliti memperoleh kesan-pesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang dijadikan untuk penelitian.

Teknik observasi peneliti melakukan pencatatan data berdasarkan yang sudah disusun untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian mengenai analisis penggunaan Artha Bahana Syariah *Mobile* dalam meningkatkan anggota di KSSPS Artha Bahana Syariah Pati. Melalui penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian seobjektif mungkin berdasarkan dengan data yang diperoleh dilapangan saat proses observasi berlangsung.⁹

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang membahas problematika menggunakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Hal ini dilukan agar memperoleh informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.¹⁰

Wawancara yaitu bertemunya dua orang atau bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara berguna dalam Teknik pegumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang diteliti, sehingga peneliti ingin mengetahui hal-hal yang dijadikan informasi dalam responden lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan bertatap muka secara langsung untuk memperoleh informasi data yang akurat dan didukung oleh proses perekaman suara saat wawancara berlangsung sehingga bisa cermat, efisien, dan tepat dalam proses

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-110.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

wawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan interaksi dengan responden menggunakan komunikasi jarak jauh untuk memperoleh tambahan informasi data yang dibutuhkan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan mengenai suatu kejadian penting dimasa lalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, biografi, peraturan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Studi dokumen yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penelitian akan dipercaya jika memiliki bukti atau hasil yang didukung dengan dokumen.

Dalam penelitian ini, penulis mendokumentasikan berupa foto untuk kegiatan operasional di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati sebagai tambahan untuk mengolah data, menguji, menafsirkan, ataupun untuk memprediksi data penelitian yang dikumpulkan dilapangan untuk menuju pada temuan hasil penelitian.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Didalam suatu penelitian, untuk menjauhi kesalahan maupun ketidakpastian data yang telah dikumpulkan, maka sangat diperlukan pemeriksaan keabsahan data sehingga data tersebut berada dalam kriteria tingkat kepercayaan (*credibility*).

1. Perpanjangan pengamatan
Peneliti dapat melakukan pengecekan ulang apakah data yang diberikan sampai saat ini betul atau tidak.
2. Meningkatkan Ketekunan
Dalam hal ini peneliti dapat melakukan pemantauan secara terus-menerus. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam memajukan kegigihan dengan upaya membaca refeensi buku maupun hasil penelitian serta dokumetasi yang terkait degan hasil peyelidikan yang dilakukan oleh peeliti.
3. Triangulasi
Yang dimaksud degan triagulasi merupakan suatu Teknik dalam pegujian keabsahan data meggunakan suatu lainnya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

Sehingga akan diperoleh triangulasi sumber triangulasi Teknik pengumpulan data, serta waktu.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif yang merupakan analisis data yang didasarkan pada data yang telah diperoleh, sehingga dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis juga disusun berdasarkan data sehingga memperoleh kesimpulan dari hipotesis baik itu diterima maupun ditolak dari data yang ada. Apabila data yang dikumpulkan dan digunakanlah Teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut akan berkembang mejadi teori. Teknik analisis data meliputi:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam Teknik ini, aktivitas pokok yang dilakukan oleh peneliti berupa megumpulkan data baik observasi, wawancara, maupun dokumetasi dalam pengumpulan data dilakukan berhari-hari maupun hingga bebulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak. Langkah awal dalam penelitian ini berupa melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial (objek yang diteliti), baik yang dilihat atau yang didengar direkam semuanya. Sehingga memperoleh data yang sangat banyak sekaligus bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam perolehan data yang berada dilapangan yang relatif banyak, sehingga peneliti perlu mencatat secara rinci dan teliti. Yang dimaksud dengan reduksi data disini merupakan merangkum atau mengambil intisari yang penting sehingga memperoleh data secara jelas dan mempermudah peneliti dalam mencari data selanjutnya jika diperlukan. Selain itu reduksi data juga dapat dibantu melalui peralatan elektronik seperti computer, degan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Pada proses mereduksi data tergolong dalam proses yang sangat sensitive sehingga memerlukan kecerdasan sekaligus wawasan yang tinggi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat, began, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Namun pada umumnya penyajian data

¹² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Banding: PT Remaja Roesdakarya, 2018), 330-331.

yang sering digunakan berupa teks yang dinarasikan. Selain itu penyajian data juga direkomendasikan bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

4. *Conclusion Drawing (Verivication)*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang dimaksud dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti mejadi jelas dan dapat berkesinambungan degan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Selain itu penarikan kesimpulan juga harus didasarkan atas data-data yang telah akurat sehingga dapat dikatakan degan kesimpulan yang kredibel.¹³



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 129-143.